

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CARD
SORT TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS
IV SEKOLAH DASAR NEGERI 14 SUNGAI RAYA**

Katarena Lela¹, Dessy Setyowati², Riyanti Nurdiana³

¹PGSD UNU KALBAR, ²PGSD UNU KALBAR, ³PGSD UNU KALBAR

[¹katarenalela940@gmail.com](mailto:katarenalela940@gmail.com) ,

[²dessysetyowati@unukalbar.ac.id](mailto:dessysetyowati@unukalbar.ac.id) ,

[³riyanti@unukalbara.ac.id](mailto:riyanti@unukalbara.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Card Sort learning method on student learning outcomes in the IPAS subject of fourth-grade students at SDN 14 Sungai Raya. The research employed a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The independent variable in this study is the Card Sort method, while the dependent variable is IPAS learning outcomes. The population consisted of all fourth-grade students, with class IV A as the control group and class IV B as the experimental group. The sampling technique used was non-probability sampling with saturated sampling, totaling 32 and 33 students in each class respectively. The data collection instrument was an essay-type test (pre-test and post-test) developed based on learning achievement indicators. Data were analyzed using prerequisite tests including the normality test (Shapiro-Wilk) and homogeneity test (Levene). Hypothesis testing was conducted using an independent sample t- test. The results showed a significant difference in learning outcomes between the experimental and control classes. This is evidenced by the t-test result of $t_{\text{calculated}} (5.405) > t_{\text{table}} (2.000)$ at a significance level of 0.05. The average post-test score of the experimental class was 78.33, higher than the control class which had an average score of 61.56. Thus, the Card Sort learning method significantly affected the improvement of IPAS learning outcomes among fourth- grade students at SDN 14 Sungai Raya.

Keywords: Influence, learning method, Card Sort

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 14 Sungai Raya. Metode yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Card Sort*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPAS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen. Penentuan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *sampling jenuh*, dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 32 dan 33 peserta didik. Instrumen pengumpulan data berupa tes esai pre-test dan post-test berdasarkan indikator capaian pembelajaran. Uji prasyarat analisis dilakukan melalui uji

normalitas (Shapiro-Wilk) dan homogenitas (Levene). Uji hipotesis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} (5,405) > t_{tabel} (2,000)$ pada taraf signifikansi 0,05. Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen sebesar 78,33 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 61,56. Dengan demikian, metode *Card Sort* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 14 Sungai Raya.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode pembelajaran, *Card Sort*

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang bermakna tidak dapat terjadi hanya melalui penggunaan metode, teknik dan strategi tradisional, tetapi seorang guru harus kreatif dalam menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Perlu adanya penggunaan model, metode, strategi dan teknik pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS. Menurut Sihombing (Kunander, 2021: hal.3975) kegiatan guru setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah untuk menguji pencapaian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sekaligus untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa, tujuannya adalah untuk mengukur keberhasilan. Pembelajaran IPAS merupakan dua gabungan mata pelajaran yang menguatkan adanya profil pancasila yaitu IPA dan IPS, walaupun begitu pembelajaran ini tidak terintegrasi dalam satu buku melainkan pisah.

Rumitnya pemahaman siswa mengenai sistem pembelajaran ini membuat siswa banyak yang kurang berhasil dalam pencapaian belajarnya di pelajaran IPAS. Kesulitan yang terjadi dalam memahami pembelajaran, kebosanan yang terjadi dalam kelas serta kepasifan proses pembelajaran di kelas ini merupakan alasan terjadinya hasil nilai belajar yang rendah atau tidak memenuhi pencapaian tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan Observasi dan wawancara, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang dimana guru hanya menjelaskan terus menerus yang membuat siswa bosan dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Hal, ini yang membuat rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. rendahnya hasil belajar ini dilihat dari hasil nilai ulangan IPAS siswa kelas IV yang memiliki nilai rata-rata <70 sedangkan

banyaknya siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP hanya 17 orang dengan persentase ketuntasan belajar 53, 125%. Sehingga nilai siswa masih banyak yang tidak memenuhi standar ketuntasan pada pembelajaran IPAS tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berupaya untuk mengatasi kurang optimalnya hasil belajar siswa dengan memberikan solusi yaitu perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode yang dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran. Metode *card sort* (kartu sortir) merupakan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan bertujuan untuk memberikan semangat kemandirian siswa dalam belajar dan mendorong kreativitas sehingga dapat membuat inovasi-inovasi baru.

Metode klasifikasi kartu diartikan sebagai suatu strategi yang digunakan pendidik untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta dengan mengelompokkan materi yang dibahas dalam

pembelajaran Yasin (dalam Aini 2021: hal. 4). Nugralia (2019) Pengaruh Strategi *Card Sort* terhadap hasil belajar IPA materi sumber energy (Pre eksperimen siswa kelas IV SDN kemang kota serang) hasil Pengaruh penggunaan strategi *card sort* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dikelas IV pada materi sumber energi. Dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan, nilai sebelum mendapatkan perlakuan pada pretest dengan nilai rata-rata 61,8, sedangkan setelah diberikan perlakuan pada nilai posttest siswa mendapatkan nilai rata-rata menjadi 74,28. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa menjadi lebih baik dengan menggunakan strategi *card sort* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SDN 14 Sungai Raya “.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian Eksperimen Semu (*Quassy Exsperiment*) dengan

pendekatan *The Non-Equivalent Control Group* yaitu yang dilakukan dengan Cara memberikan Pretest terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan, setelah itu barulah diberikan perlakuan untuk kelompok eksperimen kemudian diberikan Posttes untuk seluruh kelompok eksperimen maupun kontrol (Sugiyono, 2016: hal. 79). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 14 Sungai Raya yang berjumlah 65 siswa. Penentuan populasi penelitian ini berdasarkan pada karakteristik kelas penelitian yaitu terdiri dari dua kelas atau lebih dan merupakan kelas tinggi di sekolah dasar.

Metode pengumpulan data adalah Cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian adalah observasi dan tes. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Uji instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrument. Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid.

Sedangkan untuk uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu syarat untuk melakukan analisis statistik parametrik, Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* karena jumlah data yang di olah kurang dari 50 data. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*, yaitu Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka data berkontribusi normal. Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka data tidak berkontribusi.

Uji homogenitas adalah untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang Sama. Dalam penelitian ini, Pengukuran homogenitas dilakukan dengan menggunakan pengukuran *Levene* menggunakan SPSS 23.

Pengujian hipotesis menggunakan t-tes. Uji t digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol. Uji

Independent Sample T-Test adalah teknik untuk membandingkan dua kelompok rata-rata dari dua sampel yang berbeda. Uji *Independent Sample T-Test* berfungsi untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam mean antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan membandingkan mean dua kelompok sample (Triton, 2006).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Validitas isi dilaksanakan dengan para ahli. kegiatan validasi isi dilaksanakan dari tanggal 16 Maret 2025. Adapun hasil perbaikan dengan ahli 1 adalah soal sesuai dengan capaian dan indikator, soal harus sesuai dengan daerah Kalimantan barat, pedoman penilaian soal dan lembar validator. Setelah melakukan perbaikan peneliti melakukan proses validasi sehingga tanggal 08 Mei 2025 didapat hasil validasi 20 soal dengan syarat layak digunakan dengan perbaikan.

Sedangkan validasi kepada ahli 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025 dengan hasil perbaikan yaitu instrument soal, perbaikan typo dalam soal, peyesuaian dengan EYD, dan perbaikan pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka. Setelah

melakukan perbaikan peneliti melakukan validasi kembali, sehingga tanggal 12 Mei 2025 didapat hasil 20 soal dengan syarat layak digunakan dengan perbaikan. Tabel hasil lembar peilian sebagai berikut:

Tabel 1 Lembar nilai validator I dan II

Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\sum S$	$n(c-1)$	V	Keterangan
	I	II	S1	S2				
1	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
2	3	3	2	2	4	6	0,667	Cukup
3	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
4	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
5	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
6	3	3	2	2	4	6	0,667	Cukup
7	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
8	3	3	2	2	4	6	0,667	Cukup
9	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
10	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
11	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi
12	4	3	3	2	5	6	0,833	Tinggi

Adapun rekapitulasi validasi isi berdasarkan hasil konfisien Aiken's V di atas hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Koefisien Aiken's V

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah soal
Sangat Tinggi	1,3,4,5,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.	17
Tinggi	0	0
Cukup	2,6,8	3
Rendah	0	0
Sangat	0	0

Rendah

Berdasarkan tabel di atas maka soal ini menyatakan valid 20 soal valid, 17 soal masuk ke kriteria sangat tinggi dan 3 soal masuk ke dalam kriteria cukup. Hasil dari perhitungan menggunakan Aiken's V terdapat kriteria sangat tinggi dan cukup yang di peroleh dalam soal. Soal yang di gunakan 10 soal yang terpilih dalam kriteria sangat tinggi karena kriteria tersebut layak digunakan dalam sebuah penelitian.

Pelaksanaan pre-test pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan pada saat sebelum memulai pembelajaran. Setelah memberikan pre-test didapat hasil kerja kelas IV A dan IV B pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pelaksanaan Pre-test Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai Pre-test
1	AA	12	60
2	AQS	11	55
3	ADS	13	65
4	ARP	13	65
5	AK	11	55
6	AKA	11	55
7	AAA	15	75
8	AEP	14	70
9	A	10	50
10	ARAP	12	60
11	AZ	10	50
12	AAFD	10	50
13	AR	12	60
14	EKG	7	35
15	CA	8	40
16	DAJ	10	50

17	DZN	9	45
18	GKI	12	60
19	IAS	9	45
20	KABP	8	40
21	MFS	14	70
22	MR	11	55
23	NNA	11	55
24	NM	8	40
25	SW	10	50
26	SS	11	55
27	SNB	9	45
28	UAM	12	60
29	USA	10	50
30	VS	11	55
31	WS	10	50
32	W	12	60
33	WA	13	65
Jumlah			1795
Rata-rata			54,39
Standar deviasi			9,273

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan nilai pre-test kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 18 orang dan jumlah siswa perempuan 15 orang. Melalui hasil pre-test di kelas eksperimen yang telah terlebih dahulu di totalkan skor siswa menggunakan Microsoft Excel kemudian diolah kembali menggunakan SPSS 20 sehingga didapat jumlah nilai sebesar 1,795 rata-rata nilai sebesar 54,39 dan standar deviasi sebesar 9,273.

Tabel 4 Hasil Pelaksanaan Pre-test kontrol

No	Nama	Skor	Nilai Pre-test
1	AAA	10	50
2	AFF	11	55
3	AKAS	9	45

4	ANRS	13	65
5	ACKD	9	45
6	CAS	11	55
7	DAI	7	35
8	EKG	8	40
9	FDT	11	55
10	GA	12	60
11	GNA	11	55
12	HNA	11	55
13	IAAI	10	50
14	KH	8	40
15	KRA	10	50
16	LECW	10	50
17	MCK	13	65
18	MF	12	60
19	MMJ	7	35
20	NFK	12	60
21	NAP	10	50
22	NR	15	75
23	PGAZ	12	60
24	RA	13	65
25	RDA	13	65
26	RAT	9	45
27	VNK	10	50
28	VAYB	12	60
29	VA	13	65
30	VKS	10	50
31	W	11	55
32	WK	11	55
Jumlah			1,720
Rata-rata			53,75
Standar deviasi			9,186

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2025

Sementara itu tabel hasil perhitungan *pre-test* kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang dengan jumlah 12 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Melalui hasil *pre-test* di kelas kontrol yang telah terlebih dahulu di totalkan skor siswa menggunakan Microsoft Excel kemudian diolah kembali menggunakan SPSS 20 sehingga didapat jumlah nilai sebesar 1,720 dengan rata-rata nilai sebesar 53,75 dan standar deviasi sebesar 9,186.

Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kontrol di olah menggunakan Microsoft Excel dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor	Nilai Post-test
1	AA	16	80
2	AQS	12	60
3	ADS	18	90
4	ARP	19	95
5	AK	15	75
6	AKA	18	90
7	AAA	16	80
8	AEP	14	70
9	A	16	80
10	ARAP	20	100
11	AZ	15	75
12	AAFD	20	100
13	AR	8	40
14	CAP	18	90
15	CA	16	80
16	DAJ	15	75
17	DZN	16	80
18	GKI	10	50
19	IAS	15	75
20	KABP	12	60
21	MFS	20	100
22	MR	14	70
23	NNA	13	65
24	NM	14	70
25	SW	18	90
26	SS	16	80
27	SNB	14	70
28	UAM	17	85
29	USA	16	80
30	VS	18	90
31	WS	13	65
32	W	17	85
33	WA	18	90
Jumlah			2,585
Rata-rata			78,33
Standar deviasi			13,744

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan hasil perhtingan nilai *post-test* pada tabel diatas yang kemudian diolah menggunakan SPSS 20 diperoleh data nilai *post-test* kelas dengan jumlah nilai post-test sebesar

2,585 rata-rata nilai sebesar 78,33 dan standar deviasi sebesar 13,744.

Tabel 6 Hasil Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	Skor	Nilai Post-test
1	AAA	12	60
2	AFF	12	60
3	AKAS	9	45
4	ANRS	13	65
5	ACKD	13	65
6	CAS	8	40
7	DAI	12	60
8	EKG	9	45
9	FDT	11	55
10	GA	12	60
11	GNA	11	55
12	HNA	12	60
13	IAAI	13	65
14	KH	17	85
15	KRA	13	65
16	LECW	13	65
17	MCK	12	60
18	MF	12	60
19	MMJ	12	60
20	NFK	13	65
21	NAP	18	90
22	NR	12	60
23	PGAZ	13	65
24	RA	12	60
25	RDA	10	50
26	RAT	15	75
27	VNK	14	70
28	VAYB	14	70
29	VA	10	50
30	VKS	15	75
31	W	9	45
32	WK	13	65
Jumlah			1,970
Rata-rata			61,56
Standar deviasi			10.639

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2025

berdasarkan hasil perhitungan nilai *post-test* pada tabel diatas yang kemudian di olah menggunakan SPSS 20 diperoleh data nilai *post-test* kelas kontrol dengan jumlah nilai *post-test* sebesar 1,970 rata-rata nilai sebesar 61,56 dan standar deviasi sebesar 10,639.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan shapiro-wilk karena jumlah data yang di olah kurang dari 50 data. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro-wilk,yaitu: Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka data berkontribusi normal. Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka data tidak berkontribusi.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas dengan SPSS

23			
kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretes eksperimen	.974	33	.599
Postes eksperimen	.954	33	.174
Pretes kontrol	.964	32	.350
Postes kontrol	.936	32	.059

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025 SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel diatas seluruh kelompok data menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, berdistribusi normal.

uji homogenitas dilakukan setelah melakukan pengujian normalitas. Jika tingkat signifikansi statistik melebihi 0,05, data akan

homogen. Berikut merupakan hasil uji homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas

Hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.223	1	63	.141

Sumber: Diolah peneliti 2025 SPSS 23

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi pada semua pendekatan (*mean, median, trimmed mean*) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan based on mean diperoleh nilai Sig. = 0,141, yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Uji t dilakukan peneliti setelah melakukan pengujian normalitas dan uji homogenitas. Pengambilan keputusan signifikansi pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen didasarkan pada nilai signifikansi (sig) yang dihasilkan oleh uji tersebut, menurut Sugiyono (2020): Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak. jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka disimpulkan bahwa H_o di terima sedangkan H_a di tolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Data	t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest Kontrol dan	5.405	63	.000

Posttest Eksperimen

Sumber: Diolah oleh peneliti 2025 SPSS 23

Berdasarkan hasil hasil uji t menggunakan uji independent sample t-test. Nilai Sig (2-tailed) .000 < 0.05 menunjukkan bahwa metode *card sort* berpengaruh pada hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 14 Sungai Raya.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 14 Sungai Raya. Berdasarkan hasil uji-t menggunakan independent sample t-test, diperoleh dengan signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 menurut sugiyono (2020) mengatakan Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, dan hipotesis nol (H_0) diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05,

maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa metode *Card Sort* berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Rusman (2012: hal.98) berpendapat Penerapan metode *card sort* salah satunya dapat dengan Cara menggunakan kartu-kartu yang dibuat oleh seorang guru. Di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan tentang suatu materi atau gambar dan informasi. Langkah-langkah yang digunakan ketika menerapkan metode *card sort* dalam pembelajaran ini adalah: 1. Guru Membagi siswa menjadi 5 kelompok. 2. Guru Membagikan kertas kepada masing-masing kelompok yang bertuliskan informasi, gambar atau materi tertentu secara acak. 3. Kemudian, masing-masing kelompok yang tadi sudah dibagi berusaha mengurutkan dan mengelompokkan kartu-kartu yang tadi berdasarkan kategori gambar dan materi yang sesuai dengan benar. 4. Mintalah setiap kelompok mempersentasikan hasil dari kerjasama kelompoknya. 5. Tempelkan kartu gambar yang sudah ditemukan di karton. 6. Kemudian, siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan

Penelitian ini juga mendukung pernyataan Miftahul Huda (dalam Amalia, 2017) bahwa kelebihan metode *Card Sort* terletak pada kemampuannya menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan efisien. Dalam pembelajaran IPAS yang bersifat interdisipliner, metode ini terbukti mampu menjembatani keterkaitan antara konsep-konsep IPA dan IPS dengan cara yang lebih konkret dan menarik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Card Sort* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 14 Sungai Raya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik menggunakan *independent sample t-test* yang menghasilkan dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Di simpulkan bahwa Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o di tolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., Efendi, Y., & Movitaria, M. A. (2021). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar PAIDBP siswa kelas IV sekolah dasar melalui penggunaan model discovery learning. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 55–61.
- Akrom, M., Yuliasuti, R., & Nawangsari, T. (2020). Pengaruh model pembelajaran Missouri Mathematics Project dengan metode Talking Stick terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri Tuban. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, 3(2), 68–77.
- Amalia, A. K., Abidin, Z., & Faradiba, S. (2021). Kemampuan komunikasi matematis melalui model group investigation (GI) berbasis card sort dengan strategi PQ4R pada materi bangun ruang sisi datar (kubus dan balok). *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 16(9).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, A. (2023). *Pengantar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Yogyakarta: Edupress.
- Bachtiar (dalam Ayu, 2023). *Pengantar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Yogyakarta: Edupress.
- Gintings (dalam Asyifa, 2020). *Konsep Dasar Metode Pembelajaran*. Bandung: Edukasi Mandiri.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Fazrin, D. N., Nurhikmah, I., Nurlaela, I., & Salamah, K. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka guna meningkatkan mutu pendidikan anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4169–4176.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*. Penulis: Amalia Fitri, dkk.
- Maryana, E. (2011). *Penerapan metode card sort dalam meningkatkan prestasi belajar fikih bagi siswa kelas V MIS*

- Ngalian Tirto tahun pelajaran 2011/2012 (Skripsi). UIN Walisongo.
- Mufarokah (dalam Asyifa, 2020). *Strategi Belajar dan Mengajar di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Laksana.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pariowati. (2020). *Model pembelajaran aktif dan kolaboratif*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pisesa, D. (2019). Pengaruh penggunaan metode card sort terhadap hasil belajar tematik pada tema "Keluargaku". *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 6(2), 105–118.
- Putri, R. (2022). Pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 45–54.
- Dr.Rusman,M.Pd.(2012). Model-model Pembelajaran mengembangkan Proffesional Guru.
- Safitri, M. (2017). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe card sort terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur* (Skripsi). Universitas Lampung.
- Sianturi, A. S. K., Sinaga, R., Simarmata, E. J., Ambarwati, N. F., & Juliana, J. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 11(1), 255–267.
- Silberman, M. L. (2007). *Active learning: Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Evaluasi pendidikan: Prinsip dan operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi. (2017). *Statistik penelitian pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Triyani. (2019). *Penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V A pada pembelajaran PAI di SD Negeri 101 Betungan Kota Bengkulu* (Skripsi). IAIN Bengkulu.
- Wulan Dary, W. I. D. Y. A. (2020). *Pengaruh teknik card sort terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Akidah Akhlak siswa kelas IV SDN 38 Kota Bengkulu* (Tesis). IAIN Bengkulu.
- Wulandari, C., & Susilo, I. A. (2024). The influence of Card Sort learning media on the active learning of IPS students in class VII SMP Al-Iklas Lubuklinggau. *Jurnal Eduscience*, 11(2), 269–278.